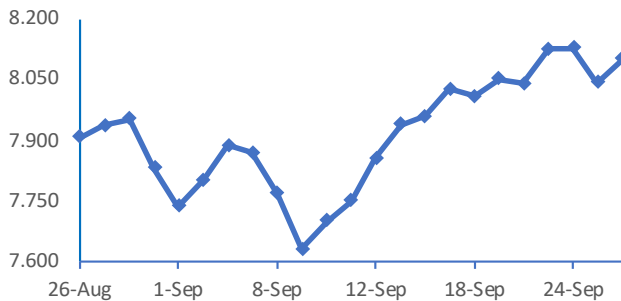
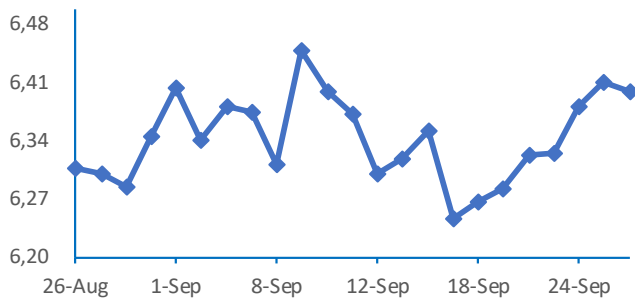


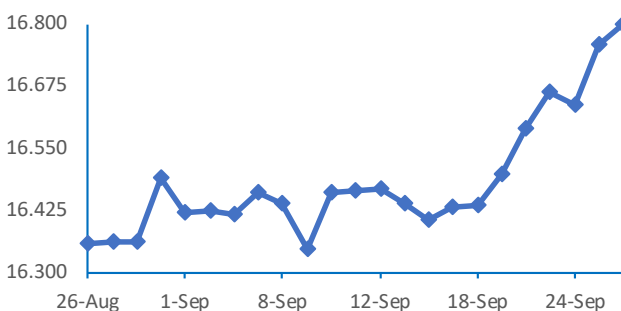
Jakarta Composite Index (1 Month)



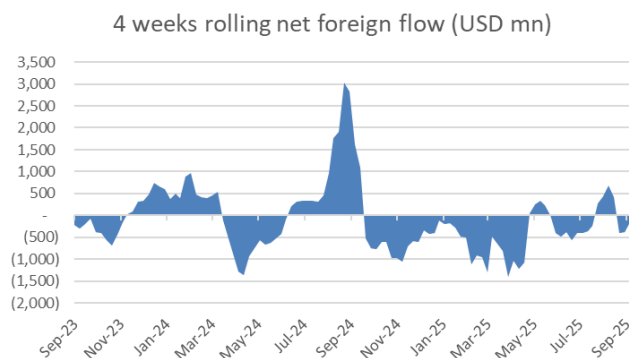
Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



EM Equities Net Flow



Global Updates

- Pasar global ditutup melemah minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing turun -0,3% dan -0,15% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan naik +1,62% WoW. Sentimen pasar melemah karena sejumlah pejabat *The Fed* memberi sinyal pendekatan yang lebih hati-hati terhadap pemangkasan suku bunga lanjutan. Powell menekankan adanya risiko inflasi jangka pendek dan pelemahan pasar tenaga kerja, sekaligus mengakui bahwa valuasi ekuitas saat ini tergolong tinggi.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +0,6% WoW dengan kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Industrials* (+7,8% WoW) dan *Consumer Non-Cyclicals* (+6,3% WoW). Sementara itu, kinerja terendah terlihat pada sektor *Transportation and Logistics* yang mengalami penurunan -0,1% dan *Technology* yang naik +0,3% WoW.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,9% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.741/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,52% WoW dan ditutup di level 98,15.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan *yield* bergerak *bear flattening* dimana *yield* obligasi dengan tenor dibawah 7 tahun bergerak naik +8 bps sampai +19 bps sedangkan *yield* tenor-tenor panjang bergerak +5 bps sampai +10 bps. Pergerakan di pasar obligasi didorong oleh melemahnya nilai mata uang rupiah dari level Rp16.588/USD di akhir minggu sebelumnya ke Rp16.741/USD di Jumat 26 September. Pelemahan ini didorong oleh berlanjutnya aksi jual asing di pasar SBN yang sudah mencapai Rp 40 triliun selama bulan September, dan *dollar index* (DXY) yang menguat. Per 26 September 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,42% (+12 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 98,5 triliun, atau naik dari sebelumnya yang sebesar Rp 79,6 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri FR109 (5tahun) dan FR108 (10 tahun) yang berkontribusi lebih dari 46% dari total permintaan. Pemerintah menerbitkan sebesar Rp 33 triliun, lebih tinggi dari target Rp 27 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 24 September 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 912,4 triliun atau 14,2%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup dengan kecenderungan melemah, dengan pergerakan *yield* antara +1 bps hingga +10 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar obligasi AS tertekan oleh hasil lelang *US Treasury* tenor 7 tahun yang lebih lemah dari perkiraan, dengan *yield* lelang bertahan di kisaran 3,95% sementara jumlah *competitive bids* terlihat turun. Kekhawatiran akan potensi *shutdown* pemerintah AS pada 1 Oktober juga mendorong aksi jual UST. Selain itu, revisi naik pertumbuhan PDB AS 2Q25 menjadi +3,80% QoQ SAAR (sebelumnya 3,30%) memicu penguatan indeks dolar AS sebesar 0,70% ke level 98,60. Per 26 September 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,18% (+5 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,00%	4,75%
Fed Funds Rate	4,25-4,50%	4,00-4,25%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	2,37%	2,31%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 150,7Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	5,11	50,73
Consumer Cyclicals	1,18	5,01
Consumer Non-Cyclicals	6,34	10,00
Energy	4,71	27,71
Finance	1,06	5,84
Healthcare	1,34	27,75
Infrastructure	0,41	25,70
Misc.Industry	7,79	56,87
Property	5,41	22,19
Technology	0,29	173,34
Transportation	-0,14	29,78

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-1,03	-45,63
Bond Flow*	-6,08	35,75

* As of September 24th, 2025

Global News

- US S&P Global PMI bulan September 2025 tetap berada di zona ekspansi meski melambat, dengan *manufacture* di 52,0, *service* 53,9, dan *composite* 53,6, semuanya sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya.
- Klaim pengangguran awal AS turun menjadi 218 ribu pada pekan yang berakhir 20 September 2025, lebih baik dari perkiraan 233 ribu dan lebih rendah dibanding minggu sebelumnya.
- Inflasi PCE AS Agustus 2025 tercatat stabil dengan *headline* naik +0,3% MoM/+2,7% YoY dan *core* PCE sebesar +0,2% MoM/+2,9% YoY, sejalan dengan ekspektasi pasar.
- PBoC menetapkan *Loan Prime Rate* 1 tahun di 3,0% dan 5 tahun di 3,5%, tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya

Domestic News

- M2 pada Agustus 2025 tumbuh +7,6% YoY menjadi Rp 9.657,1 triliun, lebih tinggi dibanding Juli 2025 yang tumbuh 6,6% YoY, didorong oleh kenaikan M1 sebesar +10,5% YoY dan uang kuasi +5,6% YoY.
- Pemerintah resmi menetapkan kenaikan gaji ASN mulai Oktober 2025 melalui Perpres No. 79/2025 yang ditandatangani Presiden Prabowo Subianto.
- Pemerintah menetapkan subsidi bunga/margin KPR sebesar 5,5–10% per tahun sesuai plafon kredit, sebagai bagian dari Program 3 Juta Rumah.
- Indonesia dan Kanada menandatangani Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA).

Calendar

October 2025

1-Oct	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
2-Oct	US Jobless Claims
3-Oct	US Non-Farm Payroll
	US Non-Manufacturing PMI
	US Unemployment Rate
7-Oct	ID FX Reserves
9-Oct	ID Retail Sales
14-Oct	CN Trade Balance
15-Oct	US CPI
	CN CPI
	CN PPI

16-Oct	US Retail Sales
	US PPI
20-Oct	CN GDP
	CN Industrial Production
	CN Loan Prime Rate
	CN Retail Sales
22-Oct	CN Unemployment
	ID BI Rate
30-Oct	US Fed Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.